

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dividen dan nilai tambah ekonomis memberikan pengaruh terhadap volume perdagangan saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 dengan total observasi yang diteliti sebesar 64.

Jika melihat hasil pengujian hipotesis, sampel perusahaan, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan menjadi beberapa hal antara lain:

1. Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham. Hal ini terjadi karena jumlah arus kas operasi yang tinggi menunjukkan kemandirian perusahaan dalam menghasilkan kas. Kemandirian tersebut menarik minat investor melakukan pembelian saham, sehingga mempengaruhi volume perdagangan saham perusahaan.
2. Arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Hal ini terjadi karena arus kas atas kebijakan investasi yang dilakukan pihak manajer dianggap bukan salah satu dasar perhitungan investor sebelum melakukan pembelian saham.

Keputusan kebijakan investasi dinilai wajar terjadi pada setiap perusahaan oleh sebab itu jumlahnya tidak akan mempengaruhi minat investor, sehingga tidak mempengaruhi volume perdagangan saham.

3. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Hal ini terjadi karena arus kas atas kebijakan pendanaan yang dilakukan pihak manajer bukan satu-satunya dasar pertimbangan investor sebelum melakukan pembelian saham, sehingga tidak mempengaruhi volume perdagangan saham.
4. Dividen tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Hal ini terjadi karena besar kecilnya jumlah dividen yang dibagikan perusahaan tidak langsung menarik perhatian investor untuk melakukan pembelian saham, sehingga tidak mempengaruhi volume perdagangan saham.
5. Nilai tambah ekonomis tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Hal ini terjadi karena investor perlu menganalisis lebih mendalam mengenai biaya modal dan labanya untuk mengetahui penambahan atau pemunduran nilai perusahaan. Sedangkan investor akan lebih memilih berdasarkan faktor yang lebih jelas dan tertulis seperti laba atau arus kas, sehingga tidak mempengaruhi volume perdagangan saham.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak yang terlibat, antara lain:

1. Bagi perusahaan sebaiknya selalu menjaga kredibilitas informasi yang terdapat pada laporan keuangan. Semakin kredibel informasi laporan keuangan akan semakin menarik minat investor. Investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga volume perdagangannya akan meningkat.
2. Bagi seluruh perusahaan sektor manufaktur sebaiknya berhati-hati pada setiap kebijakan yang mempengaruhi kondisi kas. Baik untuk penggunaan operasional, investasi, dan pendanaan maupun pembagian dividen. Investor akan tertarik pada perusahaan yang cukup bijak dalam mengelola kasnya. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik perusahaan untuk menarik perhatian investor.
3. Bagi investor harus lebih teliti lagi dalam menganalisis laporan keuangan maupun laporan tahunan yang disajikan perusahaan. Perhitungan seperti nilai tambah ekonomis tidak tertera langsung di laporan keuangan, sehingga perlu analisis mendalam. Dengan begitu, investor akan lebih baik lagi dalam menentukan pilihannya.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran guna penelitian selanjutnya yang lebih baik, antara lain:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dividen, dan nilai tambah ekonomis dalam menerangkan faktor yang mempengaruhi volume perdagangan saham. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan faktor-faktor lain yang dianggap dapat memberikan pengaruh ke volume perdagangan saham, seperti menambah variabel seperti *Corporate Social Responsibility*, tingkat pengungkapan sukarela, dan Tobins' Q.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor manufaktur sebagai objek penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sektor lain seperti sektor non-keuangan maupun sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat menganalisis lebih dalam lagi bagaimana volume perdagangan saham pada perusahaan dengan ruang lingkup yang lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pengukuran variabel yang berbeda agar dapat memberikan variasi hasil dan dijadikan pembelajaran untuk peneliti selanjutnya.
4. Masih rendahnya jumlah referensi penelitian terdahulu mengenai pengaruh volume perdagangan saham. Sehingga diharapkan lebih banyak lagi peneliti yang berminat untuk mengangkat topik volume perdagangan saham dengan variabel yang bervariasi juga.